

## RINGKASAN

**Deni Sudjiati, Jurusan Manajemen Agrinisnis Politeknik Negeri Jember, 28 Juni 2014. Analisis Usaha Kerupuk Rambak Ikan Sot Di Desa Balung Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo. Komisi Pembimbing, Ketua: R. Alamsyah Sutantio,S,SE, M.Si, Anggota : Oktanita Jaya Anggraini, SE, MP.**

Kerupuk adalah makanan ringan atau makanan pendamping yang telah lama dikenal oleh masyarakat. Jenis makanan ini pada umumnya dikonsumsi sebagai makanan yang mampu membangkitkan selera makan atau sekedar dikonsumsi sebagai camilan, kerupuk dikenal baik di segala usia maupun tingkat social masyarakat.

Kerupuk rambak ikan sot adalah salah satunya, kerupuk yang terbuat dari bahan dasar tepung tapioka, tepung terigu, dan bumbu-bumbu serta campuran ikan sot sehingga memiliki aroma ikan yang khas, renyah, gurih, dan enak. Usaha di bidang kerupuk ini mampu meningkatkan pendapatan. Dan begitu juga dengan harga yang relatif murah serta akrab dengan lidah masyarakat, tak heran jika usaha di bidang kerupuk cukup memiliki prospek yang cerah.

Adapun pemasaran yang digunakan untuk memasarkan produk Kerupuk Rambak Ikan Sot ini dengan melakukan promosi pada konsumen. Usaha ini didirikan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak untuk diusahakan.

Berdasarkan analisis usaha yang telah di lakukan menggunakan analisis BEP (Unit) dan BEP (Harga), R/C Ratio, dan ROI usaha *Stick* Keciput Pandan dengan nilai BEP (Unit) 54 dari produksi 80 bungkus dan nilai BEP (Harga) Rp 600,- dengan harga jual Rp 900,-, nilai R/C Ratio 1,48 dan nilai ROI 6 % maka usaha ini menguntungkan untuk diusahakan.